

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

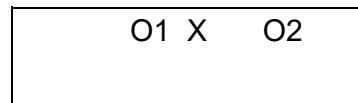
Metode penelitian inilah yang perlu Anda persiapkan sebelum terjun langsung ke lapangan. Arikunto (2013:203) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara peneliti mengumpulkan data penelitian. Metode penelitian dapat diartikan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data yang andal untuk pencarian, pengembangan, dan perbandingan pengetahuan, dan kemudian untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi masalah di bidang pendidikan (Sugiyono 2014): 6).

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah metode ilmiah dimana peneliti memperoleh data untuk memecahkan masalah secara andal dan mengkonfirmasi keberhasilannya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif saat melakukan penelitian. Metode penelitian kuantitatif biasanya mengungkapkan data penelitian dalam bentuk angka dan statistik penggunaan. Metode penelitian kuantitatif banyak digunakan untuk menguji teori, menyajikan fakta atau menggambarkan statistik, mengungkap hubungan antar variabel, dan ada juga yang digunakan untuk mengembangkan konsep.

Penelitian ini mengadopsi desain penelitian eksperimen dan desain eksperimen pre-test, serta mengadopsi desain kelompok

sebelum dan sesudah eksperimen. Rancangan ini terdiri dari kelompok (non control group) Proses penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap pertama pre-test mengukur keadaan awal responden sebelum perlakuan, tahap kedua perlakuan dan tes pasca perlakuan untuk menentukan variabel relatif setelah perawatan Tahap akhir dari keadaan (Anggito & Setiawan, 2018).

Adapun pola penelitian desain *one grup pretest and posttest design* menurut sugiyono (2013: 111), sebagai berikut.



O1 = Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (*Treatment*)

O2 = Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah 125 warga yang melakukan pemeriksaan tekanan darah di puskesmas Tabang yang menderita hipertensi.

### **2. Sampel**

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat

dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2014). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, ialah teknik penentuan secara sengaja. Teknik ini juga disebut sebagai *judgement sampling* karena proses pengambilan sampel yang telah dipertimbangkan dengan menentukan terlebih dahulu ciri-ciri khusus berdasarkan tujuan-tujuan tertentu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Anshori & Iswati, 2019).

Metode penghitungan sampel mengikuti ketentuan penelitian kuasi eksperimen antara 10 sampai dengan 20 responden (Nursaalm, 2008). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sampel sebanyak 15 responden.

Untuk menghindari kejadian *drop out*, maka jumlah sampel perlu ditambah atau dikoreksi dengan menggunakan rumus estimasi *drop out* (Nursalam, 2017)

Rumus besar sampel untuk mengantisipasi sampel *drop out* sebesar 10% sebagai berikut:

$$n^* = \frac{n}{(1-f)}$$
$$n^* = \frac{15}{(1-0,1)} = 17$$

Keterangan:

$n^*$  = besar sampel setelah dikoreksi  $n$  =  
jumlah sampel berdasarkan estimasi

sebelumnya  $f =$  prediksi presentase sampel

*drop out* (10%)

Dengan menambahkan *prosentase droupout* sebanyak 10%, sehingga sampel untuk penelitian ini termasuk 17 peserta.

Dalam penelitian ini, subjek peneliti dibatasi dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah subjek yang dapat mewakili sampel yang akan memenuhi syarat dari penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi ialah subjek yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat penelitian (Amir & Sartika, 2017). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel, antara lain:

a. Kriteria inklusi

Definisi lain dari inklusi ialah subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat (Oktavian, 2015). Kriteria inklusi penelitian ini antara lain:

- 1) Penderita hipertensi dengan klasifikasi hipertensi ringan Sistolik (130 - ≤ 160 mmHg) dan Diastolik (90 – 100) mmHg
- 2) Penderita hipertensi dengan usia antara 20 – 60 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat

sebagai sampel untuk penelitian (Oktavia, 2015). Kriteria eksklusi penelitian ini antara lain:

- 1) Pasien menolak untuk dijadikan responden
- 2) Penderita hipertensi dengan komplikasi misalnya gangguan pendengaran

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### 1. Waktu Jalannya Penelitian

Waktu penelitian meliputi persiapan mulai Januari 2021 hingga Juni 2021, mulai dari pengumpulan data hingga pengumpulan hasil penelitian.

#### 2. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kecamatan Tabang Desa Sidomulyo Kabupaten Kutai Kertanegara.

### **D. Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 38), definisi operasional variabel penelitian adalah atribut, jenis, atau nilai objek atau aktivitas. Objek atau aktivitas tersebut menunjukkan perubahan tertentu. Peneliti telah menetapkan perubahan tersebut untuk penyelidikan dan tindak lanjut kesimpulan.

**Tabel 3.1 Definisi operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Independen: musik klasik	Musik klasik adalah musik yang paling banyak digunakan di dunia untuk penyembuhan, relaksasi dan meditasi, dan biasanya digunakan untuk meningkatkan kecerdasan bayi dalam kandungan. Musik juga dipercaya dapat digunakan untuk memori dan kecerdasan (Laurence O'Donnell, 1999). Terapi musik diduga mempengaruhi fungsi jantung dan tekanan darah.	Observasi	Diberikan terapi musik klasik	
2.	Dependent: kestabilan tekanan darah	Dimana tekanan darah tidak melebihi batas normal dan tidak dibawah batas normal	Tensimeter/sfigmomanometer dan stetoskop	1. Kestabilan pada pengukuran kunjungan pertama dan kedua dengan nilai : sistole 120 - 130 mmHg diastole 80 - 90 mmHg 2. Tidak stabil pada pengukuran kunjungan pertama dan kedua dengan nilai	Ordinal

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Arikunto, 2010). Instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah pengukur tekanan darah (tensimeter manual dengan jarum aneroid), Stetoskop, Standar Operasional Prosedur (SOP), *headset* dan kuesioner yang diberikan untuk mengetahui data demografi.

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau keaslian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau saling mempunyai validitas tinggi. Sebaiknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010).

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengalaman bila fakta atau kenyataan hidup diukur berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2008). Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten, bila dilakukan pengukuran data 2 kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan memakai alat ukur yang sama (Notoadmojho, 2012). Reliabilitas dapat menunjukkan pada suatu instrumen untuk bias dipercaya sebagai alat pengumpulan data (Riyanto, 2011).

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian adalah tensimeter manual dengan jarum aneroid dan stetoskop yang di kalibrasi sehingga tingkat akurasinya masih terjaga.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah memperoleh data tentang status sesuatu di bandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan, karena mengevaluasi adalah mengadakan pengukuran (Arikunto, 2010) maka alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data pertama kali yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui upaya pengambilan data di lapangan kepada objek selama penelitian dibuat menggunakan kuesioner demografi yang langsung dijawab oleh responden dan pengukuran tekanan darah dilakukan langsung oleh peneliti.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang data sekunder ini dapat digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh. Data sekunder ini diperoleh melalui laporan bulanan puskesmas, hasil sensus, dan lain-lain baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan mengenai intervensi terapi musik klasik dengan kestabilan tekanan darah pada penderita hipertensi.



## H. Teknik Analisa Data

Notoatmojo (2012) mengemukakan bahwa setelah responden melengkapi dokumen, data akan diolah pada sub-langkah berikut:

### 1. Editing

Editing merupakan hasil data yang telah didapatkan atau dikumpulkan dan perlu diedit terlebih dahulu untuk mengetahui kelengkapan informasi. Pada saat jalannya penelitian peneliti melakukan editing dilakukan di rumah responden, jika informasi yang didapatkan tidak mencukupi, maka peneliti segera mengkonfirmasi bahwa responden harus mengisi data tersebut. Peneliti melakukan pengecekan terhadap jawaban pada kuisisioner dan memastikan sudah terisi semua dengan jelas sehingga peneliti dapat membaca isi kuisisioner dengan baik, memastikan jawaban responden relevan dengan pertanyaan terkait, dan jawaban responden konsisten dengan jawaban pertanyaan sebelumnya.

### 2. Tabulating

Tahap analisis data merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan penelitian. Tujuan utama penelitian adalah menjawab pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena. Data mentah yang dihasilkan tidak dapat menggambarkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Nursalam, 2016).

### 3. Analisis Univariat

Menurut Notoadmojo (2012), uji statistik univariat ini berfungsi untuk mendeskripsikan sifat masing-masing variabel yang diteliti. Analisa univariat atau variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan pemberian terapi musik klasik. Penyajian dalam penelitian ini dalam bentuk tabel-tabel yang terdiri dari karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan data tekanan sistol dan diastol sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi terapi musik klasik lalu menganalisis data tersebut (hasil terdapat pada Bab IV). Peneliti lalu melakukan proses pembuatan table-tabel data yang terdiri dari karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan data tekanan sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi terapi musik klasik lalu menganalisis data tersebut.

Adapun rumus untuk menghitung distribusi frekuensi dari karakteristik responden yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase yang dicari

F : Frekuensi sampel untuk setiap pertanyaan

n : Jumlah keseluruhan sampel

Tabel 3.2 Analisa Univariat

Variabel	Analisa Data	
	Skala	Uji
Karakteristik Responden (Usia, Jenis Kelamin, pendidikan, dan Pekerjaan)	Nominal	Distribusi Frekuensi
Tekanan Darah sebelum pemberian	Ordinal	Distribusi Frekuensi
Tekanan Darah setelah pemberian	Ordinal	Distribusi Frekuensi

#### 4. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya keefektifan pemberian musik klasik terhadap kestabilan tekanan darah pada pasien hipertensi. Pengelolaan analisa bivariat ini dipengaruhi oleh data, dimana jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji *Paired T Test*, dan jika data tidak berdistribusi dengan normal maka menggunakan uji statistik *wilcoxon*. Pada penelitian kali ini setelah peneliti mengolah data, maka data yang didapatkan berdistribusi dengan normal sehingga peneliti menggunakan Uji *Paired T Test*.

Sarat untuk menggunakan uji Paired T Test adalah perbedaan dua kelompok data harus berdistribusi normal. Saat melakukan perhitungan analisa bivariate peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

Interpretasi:

Jika nilai  $p < 0,005$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika nilai  $p > 0,005$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dengan hasil penelitian sudah peneliti jabarkan pada Bab IV

## I. Etika Penelitian

Isu etika dalam penelitian bertema manusia adalah topik sentral yang saat ini sedang dikembangkan. Hampir 85% objek penelitian yang digunakan adalah manusia, sehingga peneliti perlu memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Jika tidak dilaksanakan, peneliti yang menjadi klien melanggar hak asasi manusia (otonomi). Peneliti biasanya memperlakukan subjek penelitian seperti klien, sehingga subjek penelitian harus mematuhi semua pedoman ini. Padahal, hal ini sangat melanggar prinsip etik penelitian (Nursalam, 2016).

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperhatikan masalah etika penelitian sebagai berikut :

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti memperhitungkan hak subjek untuk mengungkapkan informasi tentang proses penelitian, dan memiliki kebebasan untuk memilih, dan tidak terpengaruh oleh partisipasi wajib dalam kegiatan penelitian (otonomi). Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian responden diberikan lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan dilakukannya kepada responden yang sudah dilibatkan dalam

penelitian. Setelah responden menyetujui dan bersedia untuk dilibatkan baru peneliti menjelaskan prosedur penelitian secara rinci. Apabila responden tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa keterlibatan calon responden dalam penelitian. Selain itu, peneliti juga tidak memaksa apabila dalam proses penelitian responden merasa kurang nyaman dengan intervensi yang dilakukan maka responden juga bisa membatalkan untuk melanjutkan penelitian tersebut.

## 2. Kerahasiaan

Setiap subjek memiliki hak dasar, termasuk hak atas privasi dan kebebasan informasi. Subjek memiliki hak untuk tidak memberi tahu orang lain apa yang mereka ketahui. Oleh karena itu, peneliti tidak dapat melihat informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan kode sebagai pengganti identitas responden dengan menggunakan kode R1 responden pertama tanpa memasukkan nama nama responden.

## 3. Keadilan dan Keterbukaan

Peneliti menjamin keadilan dalam proses penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh responden tanpa membedakan gender, agama, ras dan etnis, sementara itu untuk menjaga prinsip keterbukaan, peneliti

memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya mengenai penelitian yang akan berjakan.

## **J. Jalannya Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

- a) Mengajukan judul proposal penelitian melalui koordinator mata ajar metodologi penelitian lalu dikonsulkan ke Dosen Pembimbing pada bulan Maret 2020.
- b) Menyusun rencana penelitian dari 3 bab berdasarkan jurnal yang relevan dari berbagai sumber dan penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul rencana penelitian.
- c) Ujian proposal penelitian dilaksanakan pada bulan 19 Februari 2021 setelah penyusunan materi proposal penelitian disetujui untuk ujian oleh pembimbing proposal penelitian.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

- a) Mengurus izin penelitian dan melampirkan judul proposal penelitian yang ditujukan ke tempat penelitian yaitu Kecamatan Tabang pada Maret 2021.
- b) Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan selama seminggu di desa sidomulyo dan puskesmas.
- c) Setelah mendapatkan data responden dari puskesmas, peneliti melakukan kunjungan *door to door*, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Apabila

responden bersedia mengikuti penelitian, peneliti memberikan lembar informed consent, kemudian peneliti memulai proses penelitian dengan melakukan pengukuran tekanan darah responden dimana sebelumnya peneliti memposisikan responden dalam posisi nyaman secara duduk.

- d) Setelah responden dengan posisi nyaman yaitu duduk, peneliti melakukan pengukuran tekanan darah yang pertama kemudian peneliti mencatat hasil pengukuran TD yang pertama peneliti catat, kemudian peneliti lanjutkan dengan memberikan intervensi musik klasik dengan menggunakan alat bantu *headset* setelah 17 menit peneliti mengukur kembali tekanan darah responden dan mencatat hasil pengukuran tekanan darah tersebut.
- e) Proses pengambilan data dilakukan peneliti selama 7 hari berturut-turut dimana dalam 1 hari dilakukan intervensi sesuai kontrak waktu yang disepakati oleh responden.

**K. Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan ke					
		1	2	3	4	5	6
1	Penentuan dan penetapan judul						

2	Konsultasi proposal						
3	Ujian proposal						
4	Revisi proposal						
5	Penelitian						
6	Pengolahan data, analisa data						
7	Ujian hasil						

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian